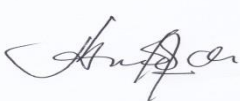
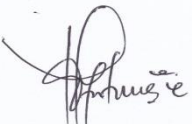


	<b>STIKES HANG TUAH SURABAYA</b>	Kode/No: Kebijakan Mutu/1 /II/ 2017
		Tanggal: Januari 2017
	<b>MANUAL KEBIJAKAN MUTU</b>	Revisi Dari: 2014
		Halaman: 1 Dari 12

# MANUAL KEBIJAKAN MUTU STIKES HANG TUAH SURABAYA

Disiapkan Oleh Koord. Pengembangan Dokumen	Diperiksa Oleh KEPALA PPM	Disetujui Oleh PUKET 1	Disahkan Oleh KETUA
			
<u>Sukma ACK, SKep, Ns, MKep, Sp.J</u> NIP.03.043	<u>Hidayatus S, SKep, Ns, M.Kep</u> NIP. 03.009	<u>Setiadi, SKep, Ns, MKep</u> NIP. 03.001	<u>Wiwiek L., SKp, MKep</u> NIP. 04014

<p>1. Visi, Misi, dan Tujuan STIKES</p>	<p>Menghasilkan sumber daya manusia kesehatan Cerdas dan Kompetitif yang berwawasan kelautan. Visi tersebut diterjemahkan dalam misi yang menyatakan :</p> <p>Cerdas artinya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cerdas spiritual <p>Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur</p> </li> <li>2. Cerdas emosional dan sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas terhadap nilai-nilai budaya.</li> <li>- Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial dengan altruisme, empati, menjunjung tinggi hak asasi manusia, memupuk rasa percaya diri.</li> </ul> </li> <li>3. Cerdas intelektual <p>Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang kritis, kreatif, inovatif, dan imajinatif.</p> </li> <li>4. Cerdas kinestetis <p>Beraktualisasi diri melalui aktifitas untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, sigap, dan terampil.</p> </li> </ol> <p>Kompetitif artinya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersemangat juang tinggi</li> <li>- Mampu bersaing dalam memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan</li> <li>- Menjadi agen perubahan</li> </ul> <p>Wawasan kelautan :</p>
---	---

- Memiliki jiwa bahari
- Beraktualisasi diri memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu kesehatan kelautan
- Pendayagunaan sumber daya masyarakat pesisir
- Pemanfaatan potensi sumber daya laut

Tujuan Strategis Stikes Hang Tuah Surabaya dirumuskan tentang tujuan dan sasaran strategis adalah untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Tujuan strategis Stikes Hang Tuah Surabaya tahun 2015—2020 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu dan Relevansi pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada Pembentukan Karakter SDM Kesehatan
2. Menghasilkan luaran penelitian yang berguna bagi pengembangan bidang kesehatan kelautan
3. Tercapainya penyelenggaraan pengabdian masyarakat berupa peningkatan fungsi pelayanan kesehatan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi masalah kesehatan dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif secara mandiri atau kemitraan.
4. Penguatan peran dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, orang tua, dan seluruh civitas akademik dalam ekosistem pendidikan
5. Peningkatan Sistem Tata Kelola yang baik

<p>2. Tujuan dokumen tertulis kebijakan</p>	<p>Dokumen tertulis kebijakan SPMI STIKES HANG TUAH SURABAYA dimaksudkan sebagai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang SPMI yang berlaku di dalam lingkungan STIKES</li> <li>2. Landasan dan arah dalam menetapkan semua standar dan manual atau prosedur dalam SPMI, serta dalam melaksanakan dan meningkatkan mutu SPMI</li> <li>3. Bukti otentik bahwa STIKES telah memiliki dan melaksanakan SPMI sebagaimana diwajibkan menurut peraturan perundang-undangan</li> </ol>
<p>3. Luas lingkup kebijakan</p>	<p>Kebijakan SPMI mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi di tataran STIKES, dengan fokus utama pada aspek pembelajaran dan aspek lain yang mendukung aspek pembelajaran. Fokus pada aspek pembelajaran ini dimaksudkan sebagai langkah awal atau perintis, sebab secara bertahap fokus dari luas lingkup kebijakan SPMI akan dikembangkan sehingga mencakup juga aspek lain yang bukan kegiatan akademik, seperti misalnya aspek kesejahteraan sumber daya manusia, kerjasama dengan pihak internasional, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>
<p>4. Pihak-pihak yang terkena kebijakan</p>	<p>Kebijakan SPMI berlaku untuk semua unit dalam STIKES, yaitu program studi, biro dan pusat-pusat studi</p>
<p>5. Istilah dan Definisi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan: pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang suatu hal.</li> <li>2. Kebijakan SPMI: pemikiran, sikap, pandangan STIKES mengenai SPMI yang berlaku di Perguruan Tinggi</li> <li>3. Manual SPMI: dokumen tertulis berisi petunjuk praktis tentang bagaimana menjalankan atau melaksanakan SPMI</li> <li>4. Standar SPMI: dokumen tertulis berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai/dipenuhi.</li> <li>5. Evaluasi diri: kegiatan setiap unit dalam</li> </ol>

	<p>sekolah tinggi secara periodik untuk memeriksa, menganalisis, dan menilai kinerjanya sendiri selama kurun waktu tertentu untuk mengetahui kelemahan dan kekurangannya</p> <p>6. Audit SPMI: kegiatan rutin setiap akhir semester yang dilakukan oleh auditor internal STIKES untuk memeriksa pelaksanaan SPMI dan mengevaluasi apakah seluruh standar SPMI telah dicapai/dipenuhi oleh setiap unit dalam lingkungan STIKES</p>
<p>6. Rincian kebijakan</p>	<p>Seluruh civitas akademi STIKES HANG TUAH SURABAYA berkeyakinan bahwa SPMI bertujuan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjamin bahwa setiap layanan pendidikan kepada mahasiswa dilakukan sesuai standar yang ditetapkan, sehingga apabila diketahui bahwa standar tersebut tidak bermutu atau terjadi penyimpangan antara kondisi riil dengan standar akan segera diperbaiki</li> <li>2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, khususnya orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai standar yang ditetapkan</li> <li>3. Mengajak semua pihak dalam STIKES untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan mutu</li> </ol> <p>Model Manajemen Pelaksanaan SPMI STIKES HANG TUAH SURABAYA:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SPMI di STIKES HANG TUAH SURABAYA dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya berkelanjutan berdasarkan pada model PDCA (<i>Plan, Do, Check, Action</i>). Dengan model ini, maka STIKES akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat.</li> </ol>

	<p>Kemudian, terhadap pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Dengan model manajemen PDCA, maka setiap unit dalam lingkungan STIKES secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan, dan kepada pimpinan STIKES.</li><li>3. Terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit dan pimpinan STIKES akan membuat keputusan tentang langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.</li><li>4. Melaksanakan SPMI dengan model PDCA juga mengharuskan setiap unit dalam STIKES bersifat terbuka, kooperatif, dan siap diaudit atau diperiksa oleh tim auditor internal yang telah mendapatkan pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit yang dilakukan setiap akhir semester akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan STIKES, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.</li><li>5. Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada STIKES pun juga selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan ke arah perbaikan secara berkelanjutan.</li><li>6. Hasil pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PDCA adalah kesiapan semua prodi dalam STIKES untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN-PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel.</li><li>7. Prinsip Dalam Melaksanakan SPMI STIKES HANG TUAH SURABAYA:</li></ol>
--	---

8. Untuk mencapai tujuan SPMI STIKES tersebut diatas dan juga untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan STIKES, maka civitas akademi dalam melaksanakan SPMI pada setiap aras dalam STIKES selalu berpedoman pada prinsip:
- a. Berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal
  - b. Mengutamakan kebenaran
  - c. Tanggungjawab sosial
  - d. Pengembangan kompetensi personel
  - e. Partisipasif dan kolegial
  - f. Keseragaman metod
  - g. Inovasi, belajar dan perbaikan secara berkelanjutan

**Strategi SPMI STIKES HANG TUAH SURABAYA:**

Strategi STIKES HANG TUAH SURABAYA di dalam melaksanakan SPMI adalah:

1. Melibatkan secara aktif semua civitas akademi sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan SPMI
2. Melibatkan pula organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan standar SPMI
3. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal
4. Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan secara periodik

Pelaksanaan SPMI pada aras setiap Unit dan aras STIKES HANG TUAH SURABAYA:

STIKES HANG TUAH SURABAYA memiliki 3 program studi, 7 unit kerja tingkat biro STIKES. STIKES menetapkan bahwa sejak tahun 2013 seluruh unit kerja akademik maupun non akademik pada setiap aras harus melaksanakan SPMI dalam setiap aktivitasnya.

Agar pelaksanaan SPMI pada semua unit dan aras tersebut dapat berjalan lancar dan terkoordinasi secara efektif, maka untuk siklus pertama SPMI yaitu dari tahun 2013-2014, STIKES membentuk sebuah unit kerja yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, merancang, menetapkan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan mengembangkan SPMI.

Berikut ini adalah uraian tentang struktur organisasi, tugas pokok, dan fungsi dari Unit SPMI:

Dengan dibentuknya unit SPMI, maka struktur organisasi STIKES HANG TUAH SURABAYA adalah sebagai berikut:

#### **Kepala PPM**

1. Membuat Perencanaan Strategik PPM
2. Merencanakan system organisasi PPM agar lebih efektif dan efisien
3. Memimpin fungsi PPM agar dapat menjalankan PDCA secara berkelanjutan
4. Memotivasi segenap staf di bidang PPM agar dapat terus berkarya dan berprestasi
5. Senantiasa berkoordinasi dengan Pimpinan Stikes agar terjalin sinergi yang optimal
6. Melakukan pengawasan atas setiap kegiatan PPM agar fungsi PDCA berjalan sebagai bentuk *continuous improvement*.

#### **Sekretaris PPM**

1. Melaksanakan fungsi kesekretariatan di PPM
2. Melaksanakan pengendalian dokumen mutu internal dan eksternal sesuai pedoman yang berlaku.
3. Melaksanakan pengendalian catatan mutu /arsip sesuai pedoman yang berlaku
4. Melaksanakan Filing Sistem sesuai pedoman yang berlaku
5. Melaporkan hasil kerja kepada Kepala PPM



**Koordinasi Pengembangan Dokumen Mutu**

1. Membuat perencanaan terkait dengan pengembangan dokumen agar jumlah dokumen sesuai dengan kebutuhan proses PDCA
2. Merencanakan dan melaksanakan pengembangan Kebijakan Mutu, Standar Mutu, SOP, Instruksi Kerja dan Sasaran Mutu.
3. Mengundang Ka. Unit untuk mendiskusikan perbaikan Dokumen Mutu.
4. Mengembangkan Webside/Blog guna memudahkan segenap Dosen dan Karyawan mendapatkan informasi terkait penjaminan mutu
5. Melaporkan hasil kerja kepada Kepala PPM

**Koordinator Audit Mutu Internal**

1. Membuat Perencanaan dan mengkoordinasikan Proses Audit Mutu Internal secara periodik.
2. Menjalankan Aktifitas Audit Mutu Internal sesuai panduan Prosedur Audit Mutu Internal.
3. Mendokumentasikan laporan Audit Mutu Internal dengan baik.
4. Memonitor laporan hasil tindak lanjut temuan Audit.
5. Mengkoordinir pelaksanaan Tinjauan Manajemen.
6. Melaporkan hasil kerja kepada Kepala PPM

**Penanggung jawab Penjaminan Mutu di level Prodi**

1. Mensosialisasikan program penjaminan mutu kepada Prodi masing-masing.
2. Memastikan prodi berjalan sesuai standar penjaminan mutu
3. Mengembangkan dokumen mutu yang menjadi tugas dan kewenangannya
4. Memotivasi prodi untuk senantiasa mematuhi standar mutu yang telah ditetapkan

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memotivasi prodi untuk senantiasa memenuhi sasaran mutu yang telah ditetapkan</li> <li>6. Melaporkan hasil kerja kepada Kepala PPM</li> </ol>
7. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.</li> <li>2. Undang-Undang RI no. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi</li> <li>3. Undang-Undang RI no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen</li> <li>4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan</li> <li>5. Peraturan Pemerintah RI no. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.</li> <li>6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.</li> <li>7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor : 104/D/O/2006 tanggal 19 Juni 2006 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan (S1) dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hang Tuah di Surabaya diselenggarakan oleh Yayasan Nala Surabaya.</li> <li>8. Skep Yayasan Nala Nomor : Skep/47/III/2004 tanggal 24 Maret 2004 tentang penetapan skala gaji di lingkungan Yayasan Nala/AHT.</li> <li>9. Peraturan Pokok Kepegawaian dilingkungan Yayasan Nala nomor : SKep/76/IX/2008 tanggal 10 September 2008 tentang pengesahan petunjuk teknik pembinaan personil dilingkungan Yayasan Nala.</li> </ol>